# **DAFTAR PUSTAKA**

Asriani, Wahyu. 2018. ”Analisis Penokohan Tokoh Utama dalam Novel *Danur; I Can See Ghosts* Karya Risa Saraswati Edisi Pertama”. *Jurnal:* *Sasando: Jurnal Bahasa, Sastra Indonesia dan Pengajaranya.* Vol. 1 No.1 April (2018).

Astuti, Yulin. 2020. “Kepribadian Tokoh Utama dalam Novel *Ayat-Ayat Cinta Karya Habiburrahman El Shirazy*”. *Jurnal* *Bahasa dan Sastra.* Vol.5 No.4, 98-105.

Carlina Wandira, Jenny, dkk. 2019. “Kepribadian Tokoh Aminah dalam Novel *Derita Aminah* Karya Nurul Fithrati: Kajian Psikologi Sastra”. *Jurnal Ilmu Budaya.* Vol. 3 (4), 413-419.

Efendi Lubis, Syahrul. 2020. *“An Analysis Of The Personality Of The Main Character In The Diary Of A Young Girl”*. *Jurnal Ilmiah Maksitek.* Vol. 5 (4), 16-24.

Eka Supriatin, Lutfi. 2022. “Karakteristik Tokoh Utama dalam Novel *Koma (Cinta Tanpa Titik)* Karya Mercy Sitanggang dan Implikasinya terhadap Pembelajaran Sastra di SMA”. Skripsi Universitas Pancasakti Tegal.

Fazalani, Runi. 2021. “Analisis Karakter Tokoh Utama Dalam Novel *I Am Sarahza* Karya Hanum Salsabiela Rais & Rangga Almahendra”. *Jurnal Kredo.* Vol. 4 (2), 443-457.

Halimin, Zulfauzi. 2021. “Ketidaksantunan Berbahasa Mahasiswa Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Universitas Muhammadiyah Makassar dalam Pembelajaran Virtual : Kajian Pragmatik”. Skripsi Universitas Muhammadiyah Makassar.

Hermaji, Bowo. 2021. *Teori Pragmatik (Edisi Revisi).* Yogyakarta: Magnum Pustaka Utama.

Isfa Devi, Novia. 2021 “Teknik pelukisan Analitik dan Dramatik pada Tokoh Utama dalam Novel *Kembara Rindu* Karya Habiburrahman El Shirazy”. *Jurnal Ilmiah Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia.* Vol. 6 No.1, (71-82).

Izaty, Firlana. 2022. “Kepribadian Tokoh Utama dalam Novel *Katarsis K*arya Anastasia Aemilia: Kajian Psikoanalisis”. *Jurnal Bahasa, Sastra, Pembelajaranya.* Vol. 5 (1), 1-9.

Khumaidatus Zahroh, Nur. “Hubungan Antara Keharmonisan Keluarga dengan Kematangan Kepribadian Siswa MA Manbaul Ulum Mojopurogede”. Skripsi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.

Kuncoro, 2023, 16 Februari. “JAWABAN, Deskripsikan Seseorang Berperilaku Hedonis”. *Metro Aspirasiku. Online.* Halaman 1-5. <https://metro.aspirasiku.id/lifestyle/pr-8427574384/jawaban-deskripsikan-ciri-seseorang-berperilaku-hedonis?page=5>

Miftakhussurur, Akhmad Izzul. 2018. “Karakter Tokoh Novel *Pulang* Karya Tere Liye dan Implikasi Pembelajarannya di SMA”. Skripsi Universitas Pancasakti Tegal.

Moekti Pratiwi, Mega. 2020. “Kepribadian Tokoh Utama pada Novel *Sabtu Bersama Bapak* Karya Adhitya Mulya dan Implikasinya dalam Pembelajaran Sastra di SMA”. Skripsi Universitas Pancasakti Tegal.

Nendrawati, Fauziah. 2020. “Kepribadian Tokoh Utama dalam Novel *Jagade Kanisthan* Karya Tulus Setiyadi: Kajian Psikologi Sastra”. Skripsi Universitas Negeri Semarang.

Nurmayasari, Fika. 2020. “Kepribadian Tokoh Perempuan pada Novel *Cinta dalam 99 Nama-Mu* Karya Asma Nadia dan Implikasinya dalam Pembelajaran Sastra di SMA”. Skripsi Universitas Pancasakti Tegal.

Ratnasari, Desi. 2020. “Analisis Kepribadian Tokoh Utama Novel *Merindu Baginda Nabi* Karya Habiburrahman El Shirazy: Kajian Psikologi Sastra”. Skripsi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan.

Rozikin, Khaeru. 2018. “Karakteristik Tokoh Utama pada Novel *Bidadari Untuk Dewa* Karya Asma Nadia dan Implikasi Pembelajaranya di SMA”. Skripsi Universitas Pancasakti Tegal.

Sari Hafiidha, Raras. 2022. “Analisis Karakteristik Kepribadian Tokoh Utama dalam Novel *Daun Yang Jatuh Tak Pernah Membenci Angin* Karya Tere-Liye”. *Jurnal Basataka.* Vol. 5 (1), 93-100.

Zaviera, Ferdinand. 2020. *Teori Kepribadian Sigmund Freud* . Jogjakarta: Prismashopie.

# **LAMPIRAN-LAMPIRAN**

*Lampiran 1*

**Cover Novel *Gadis Minimarket***

**

*Lampiran 2*

**Sinopsis Novel *Gadis Minimarket***

Keiko Furukura telah terlahir menjadi pegawai minimarket sejak ia duduk di bangku kuliah. Ia sangat mencintai dunia minimarket yang telah ditekuninya selama 18 tahun. Saat ini usianya telah 36 tahun namun sebagai manusia, ia dianggap aneh karena masih menjadi pekerja paruh waktu, bukannya mencari pekerjaan tetap. Selain itu, ia juga masih bertahan dengan kesendiriannya alias jomblo akut. Ia tidak pernah merasakan jatuh cinta pada lawan jenis. Bahkan banyak yang menganggapnya aneh karena ia tidak pernah menunjukkan ekspresi yang sewajarnya. Misalnya : marah, sedih, kecewa, dll. Keiko tak pernah marah karena kesal dengan seseorang. Ia bisa saja menunjukkan mimik wajah marah saat ia meniru ekspresi yang ditunjukkan rekan kerjanya di minimarket. Bahkan intonasi suara dan pilihan fashion pun ia tiru dari orang lain. Pendeknya, Keiko Furukura adalah orang abnormal yang ingin hidup normal menurut standar manusia yang ada di sekitarnya. Jadi, ia lebih suka meniru apa yang orang lain tunjukkan, alih-alih menunjukkan jati dirinya yang sebenarnya.

Keiko menganggap minimarket sebagai tempat yang paling aman baginya karena ia bisa mengenakan topeng pegawai minimarket selama ia mau. Ia bisa bersikap ramah dan sopan, juga menjalankan seluruh pekerjaan di minimarket dengan baik, baik shift pagi maupun shift malam. Namun, tak ada yang tahu masalah apa yang sebenarnya ada di dalam dirinya. Keiko tumbuh dewasa dengan kondisi emosi dan psikis yang tidak normal. Bagi lingkungannya, kehadiran Keiko membuat mereka merinding karena ucapan dan tindakannya sungguh brutal. Namun, Keiko tidak menyadari hal itu karena ia menganggap bahwa dirinya normal. Namun, kedua orang tuanya sangat menyayanginya, juga adiknya yang selalu menjadi orang yang bisa memahami sikap dan perilaku Keiko ketika dunia tidak berpihak padanya. Keiko telah dianggap abnormal karena sikapnya yang cenderung psikopat dan antisosial. Ia bisa tiba-tiba bersikap sangat tidak manusiawi ketika ia dengan santainya memukul temannya saat ada dua temannya bertengkar di sekolah. Alih-alih menenangkan mereka dengan ucapan, Keiko lebih memilih dengan tindakan. Namun, tindakan yang diambilnya justru kelewat brutal karena ia langsung memukul temannya dengan sekop hingga temannya terjatuh.

Ia bahkan pernah menghentikan guru perempuan yang berteriak histeris di kelasnya dengan menarik rok dan celananya. Tindakan ini ia anggap sebagai cara paling cepat untuk menyelesaikan masalah yang ada. Namun, orang tuanya sedih dan kecewa hingga mereka dipanggil ke sekolah akibat tindakan Keiko. Dalam pergaulannya di lingkaran pertemanan terbaiknya, Keiko dihadapkan pada situasi yang sulit ketika beberapa temannya mulai menanyakan mengapa Keiko belum juga ingin menikah. Bahkan ia tak terlihat punya minat pada laki-laki. Selain itu, masalah Keiko yang terus menerus bekerja sebagai pekerja paruh waktu di minimarket menjadi pertanyaan besar yang terus menerus mengejarnya. Dalam masyarakat Jepang, saat orang sudah dewasa, mereka diharapkan sudah memiliki penghasilan yang besar dan pekerjaan yang tetap. Selain itu mereka juga harus sudah memiliki status yang jelas yaitu menikah dan memiliki keturunan sebagai bagian dari masyarakat.

Namun, Keiko tidak memiliki keduanya. Ia tidak bekerja sebagai pegawai tetap, dan ia belum menikah. Keiko tidak ingin menikah karena memang ingin sendiri. Selain itu, ia menganggap bahwa dengan menjadi pegawai minimarket, ia tetap aman dan bisa hidup dengan normal. Keiko bisa menjaga sikapnya dengan standar dan aturan yang ditetapkan oleh minimarket tempatnya bekerja. Ia tidak khawatir dengan masa depannya karena minimarket memberinya kenyamanan yang tak tergantikan oleh apapun. Minimarket telah merasuk ke dalam jiwa dan sel-sel tubuhnya. Suatu hari, Shiraha, seorang pekerja paruh waktu yang lain membuat masalah di minimarket. Ia bekerja asal-asalan dan membuat berbagai masalah hingga ia dipecat oleh manager. Namun, Shiraha justu bertemu Keiko dan mereka saling berbincang tentang dunia yang normal menurut versi mereka. Keiko menawarkan solusi masalah, dengan imbalan Shiraha bisa menjadi alasan baginya untuk menghindar dari pertanyaan “mengapa belum menikah?”. Namun, apa yang terjadi selanjutnya? Hubungan Shiraha dan Keiko sungguh aneh, bukan hanya dari kacamata adik Keiko yang selama ini memahami dirinya, namun juga dari kacamata adik ipar Shiraha yang datang menemui Keiko untuk menagih uang sewa yang ditunggak Shiraha. Sampai adik Keiko memintanya untuk konseling karena Keiko dianggap sudah tidak normal dan tidak bisa disembuhkan lagi. Keiko dihadapkan dengan pilihan yang rumit. Ia ingin menjadi manusia normal seperti yang lainnya, namun ia juga sulit untuk melepaskan bayang-bayang minimarket yang telah menemani hidupnya selama ini

*Lampiran 3*

**Data Penelitian**

|  |  |
| --- | --- |
| **No** | **Wujud Data** |
| 1. | **“Mohon tekan panel untuk konfirmasi umur.”** Saat ia menyentuh layar, kulihat pria itu melirik sekilas rak makanan cepat saji. Pada saat seperti ini bisa saja bertanya, “apa ada yang mau diambilkan?” (01/GM/2022/Hal 7) |
| 2. | Pegawai :“**Minuman dingin dan makanan hangatnya mau di masukkan ke kantong terpisah?.”**  Pelanggan : “Tidak usah. Satu kantong saja.” (02/GM/2022/ Hal 7) |
| 3. | “Izumi, penyelia pegawai paruh waktu, menyapaku saat aku hendak kembali menata *onigiri.*”  Izumi : **“Furukura-san, lembaran lima ribuan di kasir tinggal berapa?.”**  Furukura-san : “Tinggal dua lembar.”  Izumi : “Wah, gawat. Hari ini banyak yang bayar pakai sepuluh ribuan, ya. Persediaan di brankas juga tidak banyak. Setelah jam sibuk lewat dan urusan stok barang selesai, aku akan ke bank.” (03/GM/2022/Hal 9) |
| 4. | “Pelatih laki-laki itu mengecek kami satu per satu dan kami dirasa terlalu pelan atau ekspresi kami terlihat kaku.”  **“Okamoto-san, ayo senyum! Jangan malu-malu! Aizaki-san, lebih keras lagi! Bagus, Furukura-san, bagus! Nah, ayo Semangat!”**  (04/GM/2022/Hal 19) |
| 5. | **“Ada apa, Keiko? Duh, burung kecil yang malang! Dia terbang ke sini, ya?”** Ujar ibu dengan lembut sambil mengusap kepalaku.”Kasihan sekali. Ayo kita kuburkan! “ayo kita makan dia!” ujarku, apa? ayah suka *yakitori*, jadi nanti malam kita makan ini saja.” (05/GM/2022/Hal 10) |
| 6. | **“Furukura-san, jangan lupa untuk menyapa pelanggan!”** Ucapan manajer menyadarkanku. “*Irasshaimase*! Saat ini sedang ada promo pembukaan! Silahkan melihat-lihat!” (06/GM/2022/Hal 21) |

|  |  |
| --- | --- |
| 7. | **“Toko ini buka pukul berapa?”** **tanya perempuan itu.**  **“Ee, hari ini kami buka pukul 10.00. Ee, dan akan terus buka!”**  “Mulai hari ini kami buka 24 jam dan akan buka terus sepanjang tahun. Silahkan datang kapan saja!” (07/GM/2022/Hal 23) |
| 8. | **“Bagus, Furukura-san! Itu tadi sempurna!” seru manajer yang berdiri di sampingku sambil menambah stok kantong plastik.** “kau cukup tenang meskipun baru pertama kali bertugas jadi kasir. Pertahankan, ya. Nah, pelanggan berikutnya datang!” (08/GM/2022/Hal 24) |
| 9. | **“Hari ini kau datang pagi lagi, Furukura-san? Eh, itu roti produk baru, kan? Bagaimana rasanya? Tanya Izumi dengan mata mengarah ke roti manga-coklat di tanganku.**  “Rasa krimnya sedikit aneh dan agak sulit dimakan karena aromanya kuat. Menurutku kurang enak.”Oh,ya? Gawat, padahal manajer sudah memesan serratus buah. Kalau begitu, kita harus berusaha menjual stok hari ini!”  “Baik!” (09/GM/2022/Hal 29) |
| 10. | **“Keiko, kau belum menikah?”**  **“belum”**  **“Jangan-jangan kau masih bekerja paruh waktu, ya?** Sejenak aku berpikir. Aku paham orang akan menganggap aneh bahwa orang seusiaku belum punya pekerjaan tetap dan belum menika karena adikku pernah menjelaskanya. Tak ingin mengelak didepan miho serta yang lain yang tahu fakta sebenarnya, aku pun mengangguk.  “Iya, begitulah kenyataanya.”  (10/GM/2022/Hal 40) |
| 11. | “Aku Kembali membawa Shiraha yang menunjukan raut malas-malasan ke rak minuman kotak. Aku menjelaskan sambil menunjukan cara merapikan barang supaya mudah dimengerti.  **“Tolong produk ditata mengarah ke pelanggan seperti ini ya! Dan jangan mengacaukan posisi karena disini untuk jus sayuran dan disini untuk susu kedelai.”**  (11/GM/2022/Hal 54) |
| 12. | “Pada akhirnya kami melakukan apa yang dikatakan Ibu, tapi aku tetap tak paham. Semua orang menangis sesenggukan karena iba pada si burung kecil, tapi mereka memetik dan membunuh bunga-bunga yang ada di sekitar tempat itu. **Mereka berkata, “indah sekali bunga-bunga ini. burung kecil itu pasti senang.” Bagiku pemandangan itu sangat aneh.”** (12/GM/2022/Hal 12) |

|  |  |
| --- | --- |
| 13. | “**Melihat Ibu yang entah kenapa menundukan kepala di hadapan guru dengan ekspresi serius dan berkata, “Mohon maaf.. mohon maaf.”** aku jadi merasa bahwa perbuatanku salah, tapi tidak bisa memahami alasanya.” (13/GM/2022/Hal 13) |
| 14. | “ Keluargaku menyayangi dan mencintaiku, dan karena itulah mereka selalu mengkhawatirkanku. **Aku ingat pernah mendengar Ayah dan Ibu berdiskusi soal aku, dan kupikir ada sesuatu dalam diriku yang harus kuperbaiki.”**  (14/GM/2022/Hal 15) |
| 15. | **“Kiriman uang dari orangtuaku sebenarnya cukup, tapi aku tertarik untuk bekerja paruh waktu.** Setelah mencatat nomor telepon di poster, aku pulang dan menelpon nomor tersebut keesokan harinya. Wawancaranya mudah dan aku langsung diterima.” (15/GM/2022/Hal 18) |
| 16. | “Sepertinya selera kita sama, ya. Tasmu juga cantik.” Izumi tersenyum. **Tentu saja sama, karena aku memang meniru Izumi.** Kurasa orang-orang sekelilingku melihatku sebagai perempuan yang memakai tas sesuai umur dan cara bicara yang pas, tanpa terkesan tidak sopan ataupun berjarak.” (16/GM/2022/Hal 33) |
| 17. | “Saat ini pun, setelah melihat ekspresi Izumi dan Sugawara, aku merasa lega karena merasa sudah menjadi manusia dengan baik. **Entah sudah berapa kali aku merasakan kelegaan di tempat bernama minimarket ini.**” (17/GM/2022/Hal 34) |
| 18. | “Akhirnya kuputuskan untuk sebisa mungkin tidak berbicara saat berada di luar rumah. **Aku memilih untuk meniru orang lain atau mengikuti instruksi orang lain, dan berhenti mengambil tindakan sendiri.”** (18/GM/2022/Hal 14) |
| 19. | “Padahal sihift siang juga minus Iwaki karena dia sering absen untuk wawancara pekerjaan. Dia benar-benar menyusahkan. **Tak masalah kalau dia mau berhenti, tapi harus memberitahu sebelumnya karena kalau tidak itu akan merepotkan pegawai lain!”** (19/GM/2022/Hal 33) |
| 20. | “Mendengar percakapan mereka yang penuh emosi, timbul sedikit kecemasan dalam diriku. **Aku hampir tak memiliki emosi marah. Hanya merasa kerepotan ketika pegawai berkurang.** Diam-diam aku melihat ekspresi Sugawara, lalu berkata dengan menggerakan otot wajah yang sama seperti saat pelatihan dulu.“Apa?! Bolos lagi? Sulit dipercaya, padahal kita sedang kekurangan orang.”  (20/GM/2022/Hal 34) |

|  |  |
| --- | --- |
| 21. | “Bukan begitu, yang jelas ini karena kondisi fisikku lemah.”  Benar juga. Memang sulit juga ya, kalau punya masalah Kesehatan.”  “Keiko, kondisimu itu sudah berlangsung lama, kan? Apa kau baik-baik saja?” **Saat itu rasanya aku ingin cepat-cepat kembali ke minimarket, tempat aku lebih dihargai sebagai pegawai dan situasinya tak serumit ini.** Di sana, begitu memakai seragam, semuanya sama-sama “pegawai”, tak peduli gender, usia, atau kewarganegaraan.” (21/GM/2022/ Hal 43) |
| 22. | “Dia sudah delapan belas tahun bekerja disini! Delapan belas tahun! Apa kau kaget mendengarnya, Shiraha? Dia supersenior!”  “Apa? Ujar Shiraha, wajahnya tampak ragu ketika dia mendengar kata-kata Manajer barusan. Matanya yang cekung terlihat semakin menjorok ke dalam. **Saat aku sedang berpikir apa yang harus kulakukan untuk mengatasi suasana canggung itu.”** (22/GM/2022/Hal 49) |
| 23. | “Furukura-san, tak ada hal yang bisa membuatmu marah, ya?”  “Apa?”  “Kau hebat, ya. Aku tak tahan dengan orang seperti itu. Rasanya kesal. **Sedangkan kau, kadang kau memang ikut-ikutan marah kalau akua tau Izumi-san kesal dengan sesuatu, tapi pada dasarnya kau tak suka mengeluh, kan? Aku belum pernah melihatmu marah pada orang baru yang mengesalkan.**” (23/GM/2022/Hal 55) |
| 24. | “Menurutku ketika ada sesuatu yang dianggap aneh, semua orang tanpa sungkan merasa berhak untuk ikut campur dan mereka berusaha mengungkap alasanya. Buatku itu menyusahkan, arogan, dan mengganggu. Ada kalanya aku ingin memukul dan menghentikan mereka dengan sekop, seperti yang pernah kulakukan saat SD.**Tapi, aku ingat adikku nyaris menangis saat aku menceritakan itu padanya dengan santai, dan akhirnya kututup mulutku rapat-rapat. Selama ini ia sudah begitu baik padaku dan aku tak bermaksud membutnya sedih, jadi kuganti topik pembicaraan ke cerita yang lebih gembira.**”  (24/GM/2022/Hal 60) |
| 25. | “Ada apa dengan orang itu? Apa dia pelanggan tetap?”  “Bukan. Aku tidak mengenali wajahnya. Entah apa maksudnya. Sepertinya bukan ulah usil juga. **Kalau nanti dia datang lagi, cepat hubungi aku, ya. Bisa repot kalau pelanggan lain sampai terganggu.”** (25/GM/2022/Hal 64) |
| 26. | **“Shiraha, kalau kau macam-macam, kali ini aku akan panggil polisi!”** ujarku setelah berputar membelakangi Shiraha agar dia tak menyadari itu aku. Shiraha menengok dan gemetar, dan aku kaget melihatnya. Ketika menyadari itu aku, dia mengerutkan wajahnya.” (26/GM/2022/Hal 86) |

|  |  |
| --- | --- |
| 27. | “Produk baru *mentaiko cheese* kujajarkan dua baris di tengah, di sebelahnya kutata dua baris tuna mayones yang paling laris di toko ini, sementara *okaka onigiri* yang tidak begitu laris kutaruh di ujung. **Semua kulakukan nyaris tanpa berpikir karena yang utama adalah kecepatan, dan yang memberiku perintah adalah aturan yang sudah terpatri dalam diriku.”** (27/GM/2022/Hal 6) |
| 28. | “Sama seperti ketika aku memukul anak laki-laki dengan sekop sewaktu sekolah dulu. Orang-orang dewasa menyalahkan keluargaku dengan prasangka tak mendasar bahwa “pasti keluarganya bermasalah.” **Mereka meyakini itulah alasan aku jadi anak brutal dan pemahaman itu membuat mereka merasa tenang.** Mereka juga memintaku untuk mengakui semua itu.” (28/GM/2022/Hal 42) |
| 29. | “Sesaat aku kaget melihat tubuh Shiraha yang seperti tulang berbalut kulit, tapi dengan cepat aku menunduk.  **“Senang bertemu denganmu. Aku Furukura, pegawai shift siang. Semoga kita bisa bekerja sama!”** (29/GM/2022/Hal 48) |
| 30. | Terdengar suara keranjang diletakan di meja kasir dengan cepat aku menengok dan mendapati seorang pelanggan perempuan dengan tongkat berdiri di sana.  **“Irasshaimase!” sapaku dan mulai memindai kode batang dengan sigap.**  Perempuan itu menyipitkan matanya lalu berkata, “Tempat ini tidak berubah ya”  Aku terdiam sesaat dan kemudian menjawab, “iya, benar.” (30/GM/2022/Hal 56) |

*Lampiran 4*

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN**

**(RPP)**

Sekolah : SMA Negeri 2 Boyolali

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

Kelas/Semester : XII / Genap

Materi Pokok : **Isi dan kebahasaan novel**

Alokasi Waktu : 2 Minggu x 4 Jam Pelajaran 45 Menit

1. **Kompetensi Inti**

* **KI-1 dan KI-2:Menghayati dan mengamalkan** ajaran agama yang dianutnya. **Menghayati dan mengamalkan** perilaku jujur, disiplin, santun, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), bertanggung jawab, responsif, dan pro-aktif dalam berinteraksi secara efektif sesuai dengan perkembangan anak di lingkungan, keluarga, sekolah, masyarakat dan lingkungan alam sekitar, bangsa, negara, kawasan regional, dan kawasan internasional”.
* **KI 3:** Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah
* **KI4:** Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, bertindak secara efektif dan kreatif, serta mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan

1. **Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi**

|  |  |
| --- | --- |
| **Kompetensi Dasar** | **Indikator** |
| 3.9 Menganalisis isi dan kebahasaan novel | * Mengidentifikasi unsur intrinsik dan ekstrinsik sebuah novel * Mengidentifikasi unsur kebahasaan novel |
| 4.9 Merancang novel atau novelet dengan memerhatikan isi dan kebahasaan baik secara lisan maupun tulis | * Menyusun novel berdasarkan rancangan * Mempresentasikan, mengomentari, dan merevisi unsur-unsur intrinsik dan kebahasaan novel, dan hasil penyusunan novel |

1. **Tujuan Pembelajaran**

Melalui kegiatan pembelajaran dengan pendekatan saintifik dengan model pedagoge genre, saintifik, dan CLIL peserta didik dapat mengidentifikasi unsur intrinsik dan ekstrinsik sebuah novel, mengidentifikasi unsur kebahasaan novel, menyusun novel berdasarkan rancangan, dan mempresentasikan, mengomentari, dan merevisi unsur-unsur intrinsik dan kebahasaan novel, dan hasil penyusunan novel

1. **Materi Pembelajaran**

* Unsur intrinsik dan ekstrinsik
* Unsur kebahasaan
  + Ungkapan
  + Majas
  + Peribahasa

1. **Metode Pembelajaran**

Model Pembelajaran : *Discovery Learning*

Metode : Tanya jawab, wawancara, diskusi dan bermain peran

1. **Media Pembelajaran**

**Media :**

* Worksheet atau lembar kerja (siswa)
* Lembar penilaian
* LCD Proyektor

**Alat/Bahan :**

* Penggaris, spidol, papan tulis
* Laptop & infocus

1. **Sumber Belajar**

* Suherli, dkk. 2018. Buku Siswa Bahasa Indonesia Kelas XII Revisi Tahun 2018. Jakarta: Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Balitbang, Kemendikbud.
* Suherli, dkk. Buku Guru Bahasa Indonesia Kelas XII Revisi Tahun 2018. Jakarta: Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Balitbang, Kemendikbud.
* Kosasih, E. 2014. Jenis-Jenis Teks dalam Mata Pelajaran Bahasa Indoneisa SMA/MA/SMK. Bandung: Yrama Widya

1. **Langkah-Langkah Pembelajaran**

| **1 . Pertemuan Pertama (4 x 45 Menit)** |
| --- |
| **Kegiatan Pendahuluan (15 Menit)** |
| **Guru :**  **Orientasi**   * Melakukan pembukaan dengan salam pembuka, memanjatkan ***syukur*** kepada Tuhan YME dan berdoa untuk memulai pembelajaran * Memeriksa kehadiran peserta didik sebagai sikap **disiplin** * Menyiapkan fisik dan psikis peserta didik dalam mengawali kegiatan pembelajaran.   **Aperpepsi**   * Mengaitkan materi/tema/kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan dengan pengalaman peserta didik dengan materi/tema/kegiatan sebelumnya * Mengingatkan kembali materi prasyarat dengan bertanya. * Mengajukan pertanyaan yang ada keterkaitannya dengan pelajaran yang akan dilakukan.   **Motivasi**   * Memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari pelajaran yang akan dipelajari dalam kehidupan sehari-hari. * Apabila materitema/projek ini kerjakan dengan baik dan sungguh-sungguh ini dikuasai dengan baik, maka peserta didik diharapkan dapat menjelaskan tentang materi :   + *Unsur intrinsik dan ekstrinsik* * Menyampaikan tujuan pembelajaran pada pertemuan yang berlangsung * Mengajukan pertanyaan   **Pemberian Acuan**   * Memberitahukan materi pelajaran yang akan dibahas pada pertemuan saat itu. * Memberitahukan tentang kompetensi inti, kompetensi dasar, indikator, dan KKM pada pertemuan yang berlangsung * Pembagian kelompok belajar * Menjelaskan mekanisme pelaksanaan pengalaman belajar sesuai dengan langkah-langkah pembelajaran. |
| **Kegiatan Inti ( 150 Menit )** |
| |  |  | | --- | --- | | **Sintak Model Pembelajaran** | **Kegiatan Pembelajaran** | | Stimulation  (stimullasi/  pemberian  rangsangan) | **KEGIATAN LITERASI**  Peserta didik diberi motivasi atau rangsangan untuk memusatkan perhatian pada topik materi *Unsur intrinsik dan ekstrinsik* dengan cara :   * **Melihat** (tanpa atau dengan Alat)   Menayangkan gambar/foto/video yang relevan.   * **Mengamati**   Lembar kerja materi *Unsur intrinsik dan ekstrinsik*.  Pemberian contoh-contoh materi *Unsur intrinsik dan ekstrinsik* untuk dapat dikembangkan peserta didik, dari media interaktif, dsb   * **Membaca**.   Kegiatan literasi ini dilakukan di rumah dan di sekolah dengan membaca materi dari buku paket atau buku-buku penunjang lain, dari internet/materi yang berhubungan dengan *Unsur intrinsik dan ekstrinsik*.   * **Menulis**   Menulis resume dari hasil pengamatan dan bacaan terkait *Unsur intrinsik dan ekstrinsik.*   * **Mendengar**   Pemberian materi *Unsur intrinsik dan ekstrinsik* oleh guru.   * **Menyimak**   Penjelasan pengantar kegiatan secara garis besar/global tentang materi pelajaran mengenai materi :   * + *Unsur intrinsik dan ekstrinsik*   untuk melatih rasa ***syukur,*** kesungguhan dan ***kedisiplinan***, ketelitian, mencari informasi. | | Problem  statemen  (pertanyaan/  identifikasi  masalah) | **CRITICAL THINKING (BERPIKIR KRITIK)**  Guru memberikan kesempatan pada peserta didik untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin pertanyaan yang berkaitan dengan gambar yang disajikan dan akan dijawab melalui kegiatan belajar, contohnya :   * **Mengajukan pertanyaan** tentang materi :   + *Unsur intrinsik dan ekstrinsik*   yang tidak dipahami dari apa yang diamati atau pertanyaan untuk mendapatkan informasi tambahan tentang apa yang diamati (dimulai dari pertanyaan faktual sampai ke pertanyaan yang bersifat hipotetik) untuk mengembangkan kreativitas, rasa ingin tahu, kemampuan merumuskan pertanyaan untuk membentuk pikiran kritis yang perlu untuk hidup cerdas dan belajar sepanjang hayat. | | Data  collection  (pengumpulan  data) | **KEGIATAN LITERASI**  Peserta didik mengumpulkan informasi yang relevan untuk menjawab pertanyan yang telah diidentifikasi melalui kegiatan:   * **Mengamati obyek/kejadian**   Mengamati dengan seksama materi *Unsur intrinsik dan ekstrinsik* yang sedang dipelajari dalam bentuk gambar/video/slide presentasi yang disajikan dan mencoba menginterprestasikannya.   * **Membaca sumber lain selain buku teks**   Secara ***disiplin*** melakukan ***kegiatan literasi*** dengan mencari dan membaca berbagai referensi dari berbagai sumber guna menambah pengetahuan dan pemahaman tentang materi *Unsur intrinsik dan ekstrinsik* yang sedang dipelajari.   * **Aktivitas**   Menyusun daftar pertanyaan atas hal-hal yang belum dapat dipahami dari kegiatan mengmati dan membaca yang akan diajukan kepada guru berkaitan dengan materi *Unsur intrinsik dan ekstrinsik* yang sedang dipelajari.   * **Wawancara/tanya jawab dengan nara sumber**   Mengajukan pertanyaan berkaiatan dengan materi *Unsur intrinsik dan ekstrinsik* yang telah disusun dalam daftar pertanyaan kepada guru.  **COLLABORATION (KERJASAMA)**  Peserta didik dibentuk dalam beberapa kelompok untuk:   * **Mendiskusikan**   Peserta didik dan guru secara bersama-sama membahas contoh dalam buku paket mengenai materi *Unsur intrinsik dan ekstrinsik*.   * **Mengumpulkan informasi**   Mencatat semua informasi tentang materi *Unsur intrinsik dan ekstrinsik* yang telah diperoleh pada buku catatan dengan tulisan yang rapi dan menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar.   * **Mempresentasikan ulang**   Peserta didik mengkomunikasikan secara lisan atau mempresentasikan materi dengan rasa ***percaya diri*** *Unsur intrinsik dan ekstrinsik* sesuai dengan pemahamannya.   * **Saling tukar informasi** tentang materi :   + *Unsur intrinsik dan ekstrinsik*   dengan ditanggapi aktif oleh peserta didik dari kelompok lainnya sehingga diperoleh sebuah pengetahuan baru yang dapat dijadikan sebagai bahan diskusi kelompok kemudian, dengan menggunakan metode ilmiah yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau pada lembar kerja yang disediakan dengan cermat untuk mengembangkan sikap teliti, jujur, sopan, menghargai pendapat orang lain, kemampuan berkomunikasi, menerapkan kemampuan mengumpulkan informasi melalui berbagai cara yang dipelajari, mengembangkan kebiasaan belajar dan belajar sepanjang hayat. | | Data  processing  (pengolahan  Data) | **COLLABORATION (KERJASAMA) dan CRITICAL THINKING (BERPIKIR KRITIK)**  Peserta didik dalam kelompoknya berdiskusi mengolah data hasil pengamatan dengan cara :   * **Berdiskusi** tentang data dari Materi :   + *Unsur intrinsik dan ekstrinsik* * **Mengolah** **informasi** dari materi *Unsur intrinsik dan ekstrinsik* yang sudah dikumpulkan dari hasil kegiatan/pertemuan sebelumnya mau pun hasil dari kegiatan mengamati dan kegiatan mengumpulkan informasi yang sedang berlangsung dengan bantuan pertanyaan-pertanyaan pada lembar kerja. * Peserta didik mengerjakan beberapa soal mengenai materi *Unsur intrinsik dan ekstrinsik*. | | Verification  (pembuktian) | **CRITICAL THINKING (BERPIKIR KRITIK)**  Peserta didik mendiskusikan hasil pengamatannya dan memverifikasi hasil pengamatannya dengan data-data atau teori pada buku sumber melalui kegiatan :   * Menambah keluasan dan kedalaman sampai kepada pengolahan informasi yang bersifat mencari solusi dari berbagai sumber yang memiliki pendapat yang berbeda sampai kepada yang bertentangan untuk mengembangkan sikap jujur, teliti, disiplin, taat aturan, kerja keras, kemampuan menerapkan prosedur dan kemampuan berpikir induktif serta deduktif dalam membuktikan tentang materi :   + *Unsur intrinsik dan ekstrinsik*   **antara lain dengan** : Peserta didik dan guru secara bersama-sama membahas jawaban soal-soal yang telah dikerjakan oleh peserta didik. | | Generalization  (menarik  kesimpulan) | **COMMUNICATION (BERKOMUNIKASI)**  Peserta didik berdiskusi untuk menyimpulkan   * Menyampaikan hasil diskusi tentang materi *Unsur intrinsik dan ekstrinsik* berupa kesimpulan berdasarkan hasil analisis secara lisan, tertulis, atau media lainnya untuk mengembangkan ***sikap jujur, teliti, toleransi, kemampuan berpikir sistematis, mengungkapkan pendapat dengan sopan***. * Mempresentasikan hasil diskusi kelompok secara klasikal tentang materi :   + *Unsur intrinsik dan ekstrinsik* * Mengemukakan pendapat atas presentasi yang dilakukan tentanag materi *Unsur intrinsik dan ekstrinsik* dan ditanggapi oleh kelompok yang mempresentasikan. * Bertanya atas presentasi tentang materi *Unsur intrinsik dan ekstrinsik* yang dilakukan dan peserta didik lain diberi kesempatan untuk menjawabnya.   **CREATIVITY (KREATIVITAS)**   * Menyimpulkan tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang baru dilakukan berupa :   Laporan hasil pengamatan secara ***tertulis*** tentang materi :   * + *Unsur intrinsik dan ekstrinsik* * Menjawab pertanyaan tentang materi *Unsur intrinsik dan ekstrinsik* yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau lembar kerja yang telah disediakan. * Bertanya tentang hal yang belum dipahami, atau guru melemparkan beberapa pertanyaan kepada siswa berkaitan dengan materi *Unsur intrinsik dan ekstrinsik* yang akan selesai dipelajari * Menyelesaikan uji kompetensi untuk materi *Unsur intrinsik dan ekstrinsik* yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau pada lembar lerja yang telah disediakan secara individu untuk mengecek penguasaan siswa terhadap materi pelajaran. | |
| **Catatan :** Selama pembelajaran *Unsur intrinsik dan ekstrinsik* berlangsung, guru mengamati sikap siswa dalam pembelajaran yang meliputi sikap: ***nasionalisme, disiplin, rasa percaya diri, berperilaku jujur, tangguh menghadapi masalah tanggungjawab, rasa ingin tahu, peduli lingkungan*** |
| **Kegiatan Penutup (15 Menit)** |
| **Peserta didik :**   * Membuat resume (***CREATIVITY***) dengan bimbingan guru tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran tentang materi *Unsur intrinsik dan ekstrinsik* yang baru dilakukan. * Mengagendakan pekerjaan rumah untuk materi pelajaran *Unsur intrinsik dan ekstrinsik* yang baru diselesaikan. * Mengagendakan materi atau tugas projek/produk/portofolio/unjuk kerja yang harus mempelajarai pada pertemuan berikutnya di luar jam sekolah atau dirumah.   **Guru :**   * Memeriksa pekerjaan siswa yang selesai langsung diperiksa untuk materi pelajaran *Unsur intrinsik dan ekstrinsik*. * Peserta didik yang selesai mengerjakan tugas projek/produk/portofolio/unjuk kerja dengan benar diberi paraf serta diberi nomor urut peringkat, untuk penilaian tugas projek/produk/portofolio/unjuk kerja pada materi pelajaran *Unsur intrinsik dan ekstrinsik*. * Memberikan penghargaan untuk materi pelajaran *Unsur intrinsik dan ekstrinsik* kepada kelompok yang memiliki kinerja dan kerjasama yang baik. |

| **2 . Pertemuan Kedua (4 x 45 Menit)** |
| --- |
| **Kegiatan Pendahuluan (15 Menit)** |
| **Guru :**  **Orientasi**   * Melakukan pembukaan dengan salam pembuka, memanjatkan ***syukur*** kepada Tuhan YME dan berdoa untuk memulai pembelajaran * Memeriksa kehadiran peserta didik sebagai sikap **disiplin** * Menyiapkan fisik dan psikis peserta didik dalam mengawali kegiatan pembelajaran.   **Aperpepsi**   * Mengaitkan materi/tema/kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan dengan pengalaman peserta didik dengan materi/tema/kegiatan sebelumnya * Mengingatkan kembali materi prasyarat dengan bertanya. * Mengajukan pertanyaan yang ada keterkaitannya dengan pelajaran yang akan dilakukan.   **Motivasi**   * Memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari pelajaran yang akan dipelajari dalam kehidupan sehari-hari. * Apabila materitema/projek ini kerjakan dengan baik dan sungguh-sungguh ini dikuasai dengan baik, maka peserta didik diharapkan dapat menjelaskan tentang materi :   + *Unsur kebahasaan (ungkapan, majas, peribahasa) novel* * Menyampaikan tujuan pembelajaran pada pertemuan yang berlangsung * Mengajukan pertanyaan   **Pemberian Acuan**   * Memberitahukan materi pelajaran yang akan dibahas pada pertemuan saat itu. * Memberitahukan tentang kompetensi inti, kompetensi dasar, indikator, dan KKM pada pertemuan yang berlangsung * Pembagian kelompok belajar * Menjelaskan mekanisme pelaksanaan pengalaman belajar sesuai dengan langkah-langkah pembelajaran. |
| **Kegiatan Inti ( 150 Menit )** |
| |  |  | | --- | --- | | **Sintak Model Pembelajaran** | **Kegiatan Pembelajaran** | | Stimulation  (stimullasi/  pemberian  rangsangan) | **KEGIATAN LITERASI**  Peserta didik diberi motivasi atau rangsangan untuk memusatkan perhatian pada topik materi *Unsur kebahasaan (ungkapan, majas, peribahasa) novel* dengan cara :   * **Melihat** (tanpa atau dengan Alat)   Menayangkan gambar/foto/video yang relevan.   * **Mengamati**   Lembar kerja materi *Unsur kebahasaan (ungkapan, majas, peribahasa) novel*.  Pemberian contoh-contoh materi *Unsur kebahasaan (ungkapan, majas, peribahasa) novel* untuk dapat dikembangkan peserta didik, dari media interaktif, dsb   * **Membaca**.   Kegiatan literasi ini dilakukan di rumah dan di sekolah dengan membaca materi dari buku paket atau buku-buku penunjang lain, dari internet/materi yang berhubungan dengan *Unsur kebahasaan (ungkapan, majas, peribahasa) novel*.   * **Menulis**   Menulis resume dari hasil pengamatan dan bacaan terkait *Unsur kebahasaan (ungkapan, majas, peribahasa) novel.*   * **Mendengar**   Pemberian materi *Unsur kebahasaan (ungkapan, majas, peribahasa) novel* oleh guru.   * **Menyimak**   Penjelasan pengantar kegiatan secara garis besar/global tentang materi pelajaran mengenai materi :   * + *Unsur kebahasaan (ungkapan, majas, peribahasa) novel*   untuk melatih rasa ***syukur,*** kesungguhan dan ***kedisiplinan***, ketelitian, mencari informasi. | | Problem  statemen  (pertanyaan/  identifikasi  masalah) | **CRITICAL THINKING (BERPIKIR KRITIK)**  Guru memberikan kesempatan pada peserta didik untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin pertanyaan yang berkaitan dengan gambar yang disajikan dan akan dijawab melalui kegiatan belajar, contohnya :   * **Mengajukan pertanyaan** tentang materi :   + *Unsur kebahasaan (ungkapan, majas, peribahasa) novel*   yang tidak dipahami dari apa yang diamati atau pertanyaan untuk mendapatkan informasi tambahan tentang apa yang diamati (dimulai dari pertanyaan faktual sampai ke pertanyaan yang bersifat hipotetik) untuk mengembangkan kreativitas, rasa ingin tahu, kemampuan merumuskan pertanyaan untuk membentuk pikiran kritis yang perlu untuk hidup cerdas dan belajar sepanjang hayat. | | Data  collection  (pengumpulan  data) | **KEGIATAN LITERASI**  Peserta didik mengumpulkan informasi yang relevan untuk menjawab pertanyan yang telah diidentifikasi melalui kegiatan:   * **Mengamati obyek/kejadian**   Mengamati dengan seksama materi *Unsur kebahasaan (ungkapan, majas, peribahasa) novel* yang sedang dipelajari dalam bentuk gambar/video/slide presentasi yang disajikan dan mencoba menginterprestasikannya. @aminyusuf   * **Membaca sumber lain selain buku teks**   Secara ***disiplin*** melakukan ***kegiatan literasi*** dengan mencari dan membaca berbagai referensi dari berbagai sumber guna menambah pengetahuan dan pemahaman tentang materi *Unsur kebahasaan (ungkapan, majas, peribahasa) novel* yang sedang dipelajari.   * **Aktivitas**   Menyusun daftar pertanyaan atas hal-hal yang belum dapat dipahami dari kegiatan mengmati dan membaca yang akan diajukan kepada guru berkaitan dengan materi *Unsur kebahasaan (ungkapan, majas, peribahasa) novel* yang sedang dipelajari.   * **Wawancara/tanya jawab dengan nara sumber**   Mengajukan pertanyaan berkaiatan dengan materi *Unsur kebahasaan (ungkapan, majas, peribahasa) novel* yang telah disusun dalam daftar pertanyaan kepada guru.  **COLLABORATION (KERJASAMA)**  Peserta didik dibentuk dalam beberapa kelompok untuk:   * **Mendiskusikan**   Peserta didik dan guru secara bersama-sama membahas contoh dalam buku paket mengenai materi *Unsur kebahasaan (ungkapan, majas, peribahasa) novel*.   * **Mengumpulkan informasi**   Mencatat semua informasi tentang materi *Unsur kebahasaan (ungkapan, majas, peribahasa) novel* yang telah diperoleh pada buku catatan dengan tulisan yang rapi dan menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar.   * **Mempresentasikan ulang**   Peserta didik mengkomunikasikan secara lisan atau mempresentasikan materi dengan rasa ***percaya diri*** *Unsur kebahasaan (ungkapan, majas, peribahasa) novel* sesuai dengan pemahamannya.   * **Saling tukar informasi** tentang materi :   + *Unsur kebahasaan (ungkapan, majas, peribahasa) novel*   dengan ditanggapi aktif oleh peserta didik dari kelompok lainnya sehingga diperoleh sebuah pengetahuan baru yang dapat dijadikan sebagai bahan diskusi kelompok kemudian, dengan menggunakan metode ilmiah yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau pada lembar kerja yang disediakan dengan cermat untuk mengembangkan sikap teliti, jujur, sopan, menghargai pendapat orang lain, kemampuan berkomunikasi, menerapkan kemampuan mengumpulkan informasi melalui berbagai cara yang dipelajari, mengembangkan kebiasaan belajar dan belajar sepanjang hayat. | | Data  processing  (pengolahan  Data) | **COLLABORATION (KERJASAMA) dan CRITICAL THINKING (BERPIKIR KRITIK)**  Peserta didik dalam kelompoknya berdiskusi mengolah data hasil pengamatan dengan cara :   * **Berdiskusi** tentang data dari Materi :   + *Unsur kebahasaan (ungkapan, majas, peribahasa) novel* * **Mengolah** **informasi** dari materi *Unsur kebahasaan (ungkapan, majas, peribahasa) novel* yang sudah dikumpulkan dari hasil kegiatan/pertemuan sebelumnya mau pun hasil dari kegiatan mengamati dan kegiatan mengumpulkan informasi yang sedang berlangsung dengan bantuan pertanyaan-pertanyaan pada lembar kerja. * Peserta didik mengerjakan beberapa soal mengenai materi *Unsur kebahasaan (ungkapan, majas, peribahasa) novel*. | | Verification  (pembuktian) | **CRITICAL THINKING (BERPIKIR KRITIK)**  Peserta didik mendiskusikan hasil pengamatannya dan memverifikasi hasil pengamatannya dengan data-data atau teori pada buku sumber melalui kegiatan :   * Menambah keluasan dan kedalaman sampai kepada pengolahan informasi yang bersifat mencari solusi dari berbagai sumber yang memiliki pendapat yang berbeda sampai kepada yang bertentangan untuk mengembangkan sikap jujur, teliti, disiplin, taat aturan, kerja keras, kemampuan menerapkan prosedur dan kemampuan berpikir induktif serta deduktif dalam membuktikan tentang materi :   + *Unsur kebahasaan (ungkapan, majas, peribahasa) novel*   **antara lain dengan** : Peserta didik dan guru secara bersama-sama membahas jawaban soal-soal yang telah dikerjakan oleh peserta didik. | | Generalization  (menarik  kesimpulan) | **COMMUNICATION (BERKOMUNIKASI)**  Peserta didik berdiskusi untuk menyimpulkan   * Menyampaikan hasil diskusi tentang materi *Unsur kebahasaan (ungkapan, majas, peribahasa) novel* berupa kesimpulan berdasarkan hasil analisis secara lisan, tertulis, atau media lainnya untuk mengembangkan ***sikap jujur, teliti, toleransi, kemampuan berpikir sistematis, mengungkapkan pendapat dengan sopan***. * Mempresentasikan hasil diskusi kelompok secara klasikal tentang materi :   + *Unsur kebahasaan (ungkapan, majas, peribahasa) novel* * Mengemukakan pendapat atas presentasi yang dilakukan tentanag materi *Unsur kebahasaan (ungkapan, majas, peribahasa) novel* dan ditanggapi oleh kelompok yang mempresentasikan. * Bertanya atas presentasi tentang materi *Unsur kebahasaan (ungkapan, majas, peribahasa) novel* yang dilakukan dan peserta didik lain diberi kesempatan untuk menjawabnya.   **CREATIVITY (KREATIVITAS)**   * Menyimpulkan tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang baru dilakukan berupa :   Laporan hasil pengamatan secara ***tertulis*** tentang materi :   * + *Unsur kebahasaan (ungkapan, majas, peribahasa) novel* * Menjawab pertanyaan tentang materi *Unsur kebahasaan (ungkapan, majas, peribahasa) novel* yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau lembar kerja yang telah disediakan. * Bertanya tentang hal yang belum dipahami, atau guru melemparkan beberapa pertanyaan kepada siswa berkaitan dengan materi *Unsur kebahasaan (ungkapan, majas, peribahasa) novel* yang akan selesai dipelajari * Menyelesaikan uji kompetensi untuk materi *Unsur kebahasaan (ungkapan, majas, peribahasa) novel* yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau pada lembar lerja yang telah disediakan secara individu untuk mengecek penguasaan siswa terhadap materi pelajaran. | |
| **Catatan :** Selama pembelajaran *Unsur kebahasaan (ungkapan, majas, peribahasa) novel* berlangsung, guru mengamati sikap siswa dalam pembelajaran yang meliputi sikap: ***nasionalisme, disiplin, rasa percaya diri, berperilaku jujur, tangguh menghadapi masalah tanggungjawab, rasa ingin tahu, peduli lingkungan*** |
| **Kegiatan Penutup (15 Menit)** |
| **Peserta didik :**   * Membuat resume (***CREATIVITY***) dengan bimbingan guru tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran tentang materi *Unsur kebahasaan (ungkapan, majas, peribahasa) novel* yang baru dilakukan. * Mengagendakan pekerjaan rumah untuk materi pelajaran *Unsur kebahasaan (ungkapan, majas, peribahasa) novel* yang baru diselesaikan. * Mengagendakan materi atau tugas projek/produk/portofolio/unjuk kerja yang harus mempelajarai pada pertemuan berikutnya di luar jam sekolah atau dirumah.   **Guru :**   * Memeriksa pekerjaan siswa yang selesai langsung diperiksa untuk materi pelajaran *Unsur kebahasaan (ungkapan, majas, peribahasa) novel*. * Peserta didik yang selesai mengerjakan tugas projek/produk/portofolio/unjuk kerja dengan benar diberi paraf serta diberi nomor urut peringkat, untuk penilaian tugas projek/produk/portofolio/unjuk kerja pada materi pelajaran *Unsur kebahasaan (ungkapan, majas, peribahasa) novel*. * Memberikan penghargaan untuk materi pelajaran *Unsur kebahasaan (ungkapan, majas, peribahasa) novel* kepada kelompok yang memiliki kinerja dan kerjasama yang baik. |

1. **Penilaian Hasil Pembelajaran**
2. **Teknik Penilaian (terlampir)**
3. **Sikap**

* **Penilaian Observasi**

Penilaian observasi berdasarkan pengamatan sikap dan perilaku peserta didik sehari-hari, baik terkait dalam proses pembelajaran maupun secara umum. Pengamatan langsung dilakukan oleh guru. Berikut contoh instrumen penilaian sikap

|  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Nama Siswa** | **Aspek Perilaku yang Dinilai** | | | | **Jumlah Skor** | **Skor Sikap** | **Kode Nilai** |
| **BS** | **JJ** | **TJ** | **DS** |
| 1 | Andi Sulton | 75 | 75 | 50 | 75 | 275 | 68,75 | C |
| 2 |  | ... | ... | ... | ... | ... | ... | ... |

*Keterangan :*

• BS : Bekerja Sama

• JJ : Jujur

• TJ : Tanggun Jawab

• DS : Disiplin

*Catatan :*

1. Aspek perilaku dinilai dengan kriteria:

100 = Sangat Baik

75 = Baik

50 = Cukup

25 = Kurang

2. Skor maksimal = jumlah sikap yang dinilai dikalikan jumlah kriteria = 100 x 4 = 400

3. Skor sikap = jumlah skor dibagi jumlah sikap yang dinilai = 275 : 4 = 68,75

4. Kode nilai / predikat :

75,01 – 100,00 = Sangat Baik (SB)

50,01 – 75,00 = Baik (B)

25,01 – 50,00 = Cukup (C)

00,00 – 25,00 = Kurang (K)

5. Format di atas dapat diubah sesuai dengan aspek perilaku yang ingin dinilai

* **Penilaian Diri**

Seiring dengan bergesernya pusat pembelajaran dari guru kepada peserta didik, maka peserta didik diberikan kesempatan untuk menilai kemampuan dirinya sendiri. Namun agar penilaian tetap bersifat objektif, maka guru hendaknya menjelaskan terlebih dahulu tujuan dari penilaian diri ini, menentukan kompetensi yang akan dinilai, kemudian menentukan kriteria penilaian yang akan digunakan, dan merumuskan format penilaiannya Jadi, singkatnya format penilaiannya disiapkan oleh guru terlebih dahulu.

Berikut Contoh format penilaian :

|  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Pernyataan** | **Ya** | **Tidak** | **Jumlah Skor** | **Skor Sikap** | **Kode Nilai** |
| 1 | Selama diskusi, saya ikut serta mengusulkan ide/gagasan. | 50 |  | 250 | 62,50 | C |
| 2 | Ketika kami berdiskusi, setiap anggota mendapatkan kesempatan untuk berbicara. |  | 50 |
| 3 | Saya ikut serta dalam membuat kesimpulan hasil diskusi kelompok. | 50 |  |
| 4 | ... | 100 |  |

*Catatan :*

1. Skor penilaian Ya = 100 dan Tidak = 50

2. Skor maksimal = jumlah pernyataan dikalikan jumlah kriteria = 4 x 100 = 400

3. Skor sikap = (jumlah skor dibagi skor maksimal dikali 100) = (250 : 400) x 100 = 62,50

4. Kode nilai / predikat :

75,01 – 100,00 = Sangat Baik (SB)

50,01 – 75,00 = Baik (B)

25,01 – 50,00 = Cukup (C)

00,00 – 25,00 = Kurang (K)

5. Format di atas dapat juga digunakan untuk menilai kompetensi pengetahuan dan keterampilan

* **Penilaian Teman Sebaya**

Penilaian ini dilakukan dengan meminta peserta didik untuk menilai temannya sendiri. Sama halnya dengan penilaian hendaknya guru telah menjelaskan maksud dan tujuan penilaian, membuat kriteria penilaian, dan juga menentukan format penilaiannya. Berikut Contoh format penilaian teman sebaya :

Nama yang diamati : ...

Pengamat : ...

|  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Pernyataan** | **Ya** | **Tidak** | **Jumlah Skor** | **Skor Sikap** | **Kode Nilai** |
| 1 | Mau menerima pendapat teman. | 100 |  | 450 | 90,00 | SB |
| 2 | Memberikan solusi terhadap permasalahan. | 100 |  |
| 3 | Memaksakan pendapat sendiri kepada anggota kelompok. |  | 100 |
| 4 | Marah saat diberi kritik. | 100 |  |
| 5 | ... |  | 50 |

*Catatan :*

1. Skor penilaian Ya = 100 dan Tidak = 50 untuk pernyataan yang positif, sedangkan untuk pernyataan yang negatif, Ya = 50 dan Tidak = 100

2. Skor maksimal = jumlah pernyataan dikalikan jumlah kriteria = 5 x 100 = 500

3. Skor sikap = (jumlah skor dibagi skor maksimal dikali 100) = (450 : 500) x 100 = 90,00

4. Kode nilai / predikat :

75,01 – 100,00 = Sangat Baik (SB)

50,01 – 75,00 = Baik (B)

25,01 – 50,00 = Cukup (C)

00,00 – 25,00 = Kurang (K)

* **Penilaian Jurnal** *(Lihat lampiran)*

1. **Pengetahuan**

* **Tertulis Uraian dan atau Pilihan Ganda** *(Lihat lampiran)*
* **Tes Lisan/Observasi Terhadap Diskusi, Tanya Jawab dan Percakapan**

Praktek Monolog atau Dialog

**Penilaian Aspek Percakapan**

| **No** | **Aspek yang Dinilai** | **Skala** | | | | **Jumlah Skor** | **Skor Sikap** | **Kode Nilai** |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **25** | **50** | **75** | **100** |
| 1 | Intonasi |  |  |  |  |  |  |  |
| 2 | Pelafalan |  |  |  |  |
| 3 | Kelancaran |  |  |  |  |
| 4 | Ekspresi |  |  |  |  |
| 5 | Penampilan |  |  |  |  |
| 6 | Gestur |  |  |  |  |

* **Penugasan** *(Lihat Lampiran)*

Tugas Rumah

a. Peserta didik menjawab pertanyaan yang terdapat pada buku peserta didik

b. Peserta didik memnta tanda tangan orangtua sebagai bukti bahwa mereka telah mengerjakan tugas rumah dengan baik

c. Peserta didik mengumpulkan jawaban dari tugas rumah yang telah dikerjakan untuk mendapatkan penilaian.

1. **Keterampilan**

* **Penilaian Unjuk Kerja**

Contoh instrumen penilaian unjuk kerja dapat dilihat pada instrumen penilaian ujian keterampilan berbicara sebagai berikut:

**Instrumen Penilaian**

| **No** | **Aspek yang Dinilai** | **Sangat**  **Baik**  **(100)** | **Baik**  **(75)** | **Kurang**  **Baik**  **(50)** | **Tidak**  **Baik**  **(25)** |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| 1 | Kesesuaian respon dengan pertanyaan |  |  |  |  |
| 2 | Keserasian pemilihan kata |  |  |  |  |
| 3 | Kesesuaian penggunaan tata bahasa |  |  |  |  |
| 4 | Pelafalan |  |  |  |  |

*Kriteria penilaian (skor)*

100 = Sangat Baik

75 = Baik

50 = Kurang Baik

25 = Tidak Baik

Cara mencari nilai (N) = Jumalah skor yang diperoleh siswa dibagi jumlah skor maksimal dikali skor ideal (100)

**Instrumen Penilaian Diskusi**

| **No** | **Aspek yang Dinilai** | **100** | **75** | **50** | **25** |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| 1 | Penguasaan materi diskusi |  |  |  |  |
| 2 | Kemampuan menjawab pertanyaan |  |  |  |  |
| 3 | Kemampuan mengolah kata |  |  |  |  |
| 4 | Kemampuan menyelesaikan masalah |  |  |  |  |

*Keterangan :*

100 = Sangat Baik

75 = Baik

50 = Kurang Baik

25 = Tidak Baik

* **Penilaian Proyek** *(Lihat Lampiran)*
* **Penilaian Produk** *(Lihat Lampiran)*
* **Penilaian Portofolio**

Kumpulan semua tugas yang sudah dikerjakan peserta didik, seperti catatan, PR, dll

**Instrumen Penilaian**

| **No** | **Aspek yang Dinilai** | **100** | **75** | **50** | **25** |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| 1 |  |  |  |  |  |
| 2 |  |  |  |  |  |
| 3 |  |  |  |  |  |
| 4 |  |  |  |  |  |

1. **Instrumen Penilaian (terlampir)**
2. Pertemuan Pertama
3. Pertemuan Kedua
4. Pertemuan Ketiga
5. **Pembelajaran Remedial dan Pengayaan**
6. **Remedial**

Bagi peserta didik yang belum memenuhi kriteria ketuntasan minimal (KKM), maka guru bisa memberikan soal tambahan misalnya sebagai berikut :

1. Jelaskan tentang Sistem Pembagian Kekuasaan Negara!
2. Jelaskan tentang Kedudukan dan Fungsi Kementerian Negara Republik Indonesia dan Lembaga Pemerintah Non Kementerian!
3. Jelaskan tentang Nilai-nilai Pancasila dalam Penyelenggaraan pemerintahan!

**CONTOH PROGRAM REMIDI**

Sekolah : ……………………………………………..

Kelas/Semester : ……………………………………………..

Mata Pelajaran : ……………………………………………..

Ulangan Harian Ke : ……………………………………………..

Tanggal Ulangan Harian : ……………………………………………..

Bentuk Ulangan Harian : ……………………………………………..

Materi Ulangan Harian : ……………………………………………..

(KD / Indikator) : ……………………………………………..

KKM : ……………………………………………..

| **No** | **Nama Peserta Didik** | **Nilai Ulangan** | **Indikator yang Belum Dikuasai** | **Bentuk Tindakan Remedial** | **Nilai Setelah Remedial** | **Keterangan** |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| 1 |  |  |  |  |  |  |
| 2 |  |  |  |  |  |  |
| 3 |  |  |  |  |  |  |
| dst |  |  |  |  |  |  |

1. **Pengayaan**

Guru memberikan nasihat agar tetap rendah hati, karena telah mencapai KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal). Guru memberikan soal pengayaan sebagai berikut :

1. Membaca buku-buku tentang Nilai-nilai Pancasila dalam kerangka praktik penyelenggaraan pemerintahan Negara yang relevan.
2. Mencari informasi secara online tentang Nilai-nilai Pancasila dalam kerangka praktik penyelenggaraan pemerintahan Negara
3. Membaca surat kabar, majalah, serta berita online tentang Nilai-nilai Pancasila dalam kerangka praktik penyelenggaraan pemerintahan Negara
4. Mengamati langsung tentang Nilai-nilai Pancasila dalam kerangka praktik penyelenggaraan pemerintahan Negara yang ada di lingkungan sekitar.

Mengetahui, Boyolali, 29 Mei 2019

**Kepala Sekolah,** **Guru Mata Pelajaran,**

**Bambang Prihantoro, S.Pd. MM. Muh Zuhri, S.Pd. M.Pd.**

NIP 197009261997021002 NIP 197207081998011001

*Lampiran 5*

**BIODATA PENULIS**

**Ardian Firmansah** adalah penulis skripsi ini. Penulis merupakan anak pertama dari orang tua Ahmad Bahroni dan Ibu Cholishoh. Penulis lahir pada tanggal 4 September 2001. Penulis beralamat di Jl. KH. Nakhrawi RT 08 / RW 04, No 26, Kel. Mangkukusuman, Kec. Tegal Timur, Kota Tegal, Provinsi Jawa Tengah. Penulis menempuh pendidikan formal dimulai dari SD N Pekauman 02 Kota Tegal dari sejak tahun (2007 – 2013). Lalu melanjutkan ke SMP Al-Irsyad Kota Tegal pada tahun (2013-2015) dan SMA N 5 Kota Tegal pada tahun (2016-2019). Setelah selesai menempuh pendidikan menengah atas, penulis melanjutkan Pendidikan Strata (S1), Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan dengan Program Studi Bahasa dan Sastra Indonesia, Universitas Pancasakti Tegal angkatan tahun (2019-2023). Dengan ketekunan dan motivasi tinggi untuk terus belajar, berusaha dan berdo’a untuk dapat menyelesaikan Pendidikan Strata (S1). Pada akhirnya telah mampu dilewati dan dijalankan dengan baik. Penulis juga telah menyelesaikan skripsi dengan judul “Kepribadian Tokoh Utama dalam Novel *Gadis Minimarket* Karya Sayaka Murata dan Implikasinya terhadap Pembelajaran Bahasa Indonesia di SMA.” Harapan penulis semoga dengan tugas akhir skripsi ini mampu memberikan kontribusi positif bagi dunia pendidikan dan dapat diambil sisi baik yang ada di dalamnya.





